



**ANALISIS PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO MUSTAHIK
MELALUI DANA INFAQ PRODUKTIF
(Studi BAZNAS Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

WIDYA DEVI ANDRYANI
NIM. 2013214424

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALOGAN
2019**



**ANALISIS PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO MUSTAHIK
MELALUI DANA INFAQ PRODUKTIF
(Studi BAZNAS Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

WIDYA DEVI ANDRYANI
NIM. 2013214424

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALOGAN
2019**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Devi Andryani

NIM : 2013214424

Judul Skripsi : ANALISIS PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO MUSTAHIK
MELALUI DANA INFAQ PRODUKTIF
(Studi BAZNAS Kota Pekalongan).


Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar- benarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2018

Yang menyatakan,




Widya Devi Andryani
NIM. 2013214424

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. ZAWAWI, M.A

Bangetayu Wetan, Genuk, Semarang.

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Widya Devi Andryani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : **WIDYA DEVI ANDRYANI**

NIM : **2013214424**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Judul : **Peran BAZNAS dalam Pemberdayaan Usaha
Mikro Mustahik Kota Pekalongan Tahun 2017**

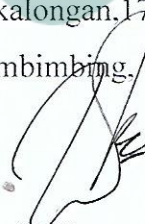
dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Desember 2018

Pembimbing.



Dr. H. Zawawi, M.A

NIP. 197706252008011013





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **WIDYA DEVI ANDRYANI**
NIM : **2013214424**
Judul Skripsi : **ANALISIS PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO
MUSTAHIK MELALUI DANA INFAQ PRODUKTIF
(Studi BAZNAS Kota Pekalongan)**

telah diujikan pada hari Kamis, 17 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Ali Amin Istandiari, M.Ag
NIP. 197408122005011002

Penguji II

Nur Fani Arisnawati, MM
NIP.

Pekalongan, 17 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof



ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

Ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

Ditulis

Fātimah

خاتمة

Ditulis

Khatimah

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا

Ditulis

Rabbanā

البر

Ditulis

al-birr



5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, kupersembahkan Skripsi ini untuk orang- orang yang telah ikut andil dalam perjalanku menggapai kelulusan ini.

- Untuk kedua orang tuaku yang selalu berusaha keras untuk bisa melihat putrinya menggapai impian dan cita- cita.
- Untuk imamku mz Tris yang selalu membuatku terus berdiri tegar hingga aku mampu melewati segala uji yang menghadang.
- Untuk dosen pembimbingku Bapak Dr. H. Zawawi, M.A yang telah membimbingku menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk semua guru- guruku dari TK hingga perguruan tinggi. Terimakasih berkat kalian saya mampu memahami ayat-ayat keilmuan.
- Untuk sahabatku Ayu, Felly, Dan Ria Religia

Dan untuk teman- teman seperjuangan khususnya Ashobah group (vita, laela, elisa, kamila, dan evi).





MOTTO

اللَّهُ الصَّمَدُ

Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.

*Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari
betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.*

(Thomas Alva Edison)

ABSTRAK

Andryani, Widya Devi. 2019. *Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Mustahik Melalui Dana Infaq Produktif (Studi BAZNAS Kota Pekalongan)*. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. H. Zawawi, M.Ag.

Pengelolaan dana infaq yang dilakukan Baznas Kota Pekalongan dapat menjadi sumber dana yang potensial dalam upaya pemberdayaan ekonomi mustahik. Saat ini pemberdayaan dana infaq tidak lagi dikakukan dengan model konsumtif. Kini pemberdayaan merambah kepada keproduktifan. Seperti pemberian modal atau tambahan modal untuk para pelaku pedagang kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana infaq di BAZNAS kota Pekalongan dan Bagaimana pemberdayaan usaha mikro mustahik melalui dana infaq produktif.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) pendekatan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah BAZNAS Kota Pekalongan. Sumber primernya adalah mustahik atau penerima dana infaq produktif dan takmir masjid *Asyuhada* Kota Pekalongan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisa data deskriptif dan validitas data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengelolaan dana infaq di BAZNAS Kota Pekalongan dilakukan dengan cara perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan evaluasi. Pemberdayaan dana infaq produktif yang dilakukan BAZNAS Kota pekalongan melalui usaha mikro dengan cara memberikan pinjaman modal kepada para pelaku usaha mikro melalui masjid- masjid, salah satunya adalah masjid *Asyuhada* Kota Pekalongan. Pemberian pinjaman modal ini mampu membuat keenam penerima infaq produktif bertahan dan mengembangkan usahanya tapi belum dapat mengubah status mereka dari mustahik menjadi *muzzaki*. Pihak BAZNAS juga hanya memberikan pemberdayaan dari segi finansial, adapun pemberdayaan ketrampilan dan pelatihan belum dilakukan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Usaha Mikro dan Infaq Produktif

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNYA penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulluallah SAW, keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini berjudul “Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Mustahik Melalui Dana Infaq Produktif (Studi BAZNAS Kota Pekalongan)”. Skripsi ini merupakan suatu pernyataan untuk menyelesaikan program studi sarjana Strata Satu (S-1) Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan Skripsi ini. Izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawai, SH, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Agus Fakhirna, S. Ag, M.S.I, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah
4. Dr. H. Zawawi, M.A, selaku pembimbing.
5. Orang tua dan keluarga yang tak henti- hentinya memberikan doa dan dukungan.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Dan akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 17 Desember 2018.

Widya Devi Andryani

Nim. 2013214424



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Pembatasan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Landasan Teori	11
B. Tinjauan Pustaka	40
C. Kerangka Berfikir	47

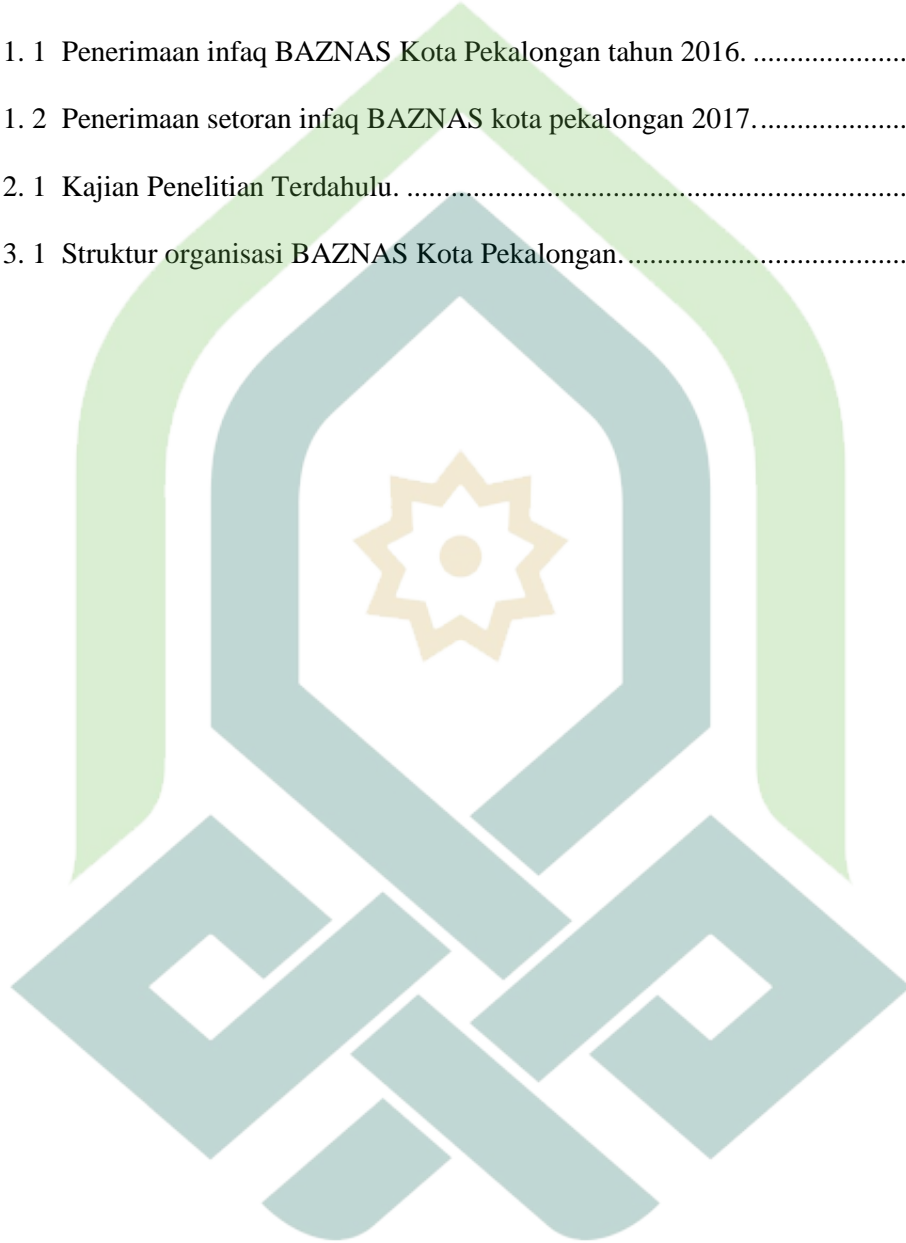


BAB III GAMBARAN UMUM	49
A. Profil BAZNAS Kota Pekalongan.	49
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	53
C. Lokasi Penelitian.....	54
D. Sumber Data.....	54
E. Metode Pengumpulan Data.....	55
F. Metodologi Analisis Data.....	56
G. Teknik Validitas Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Pengelolaan Dana Infaq BAZNAS Kota Pekalongan.....	58
B. Pemberdayaan Usaha Mikro Mustahik Melalui Dana Infaq Produktif BAZNAS Kota Pekalongan.....	63
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN 1. Panduan Wawancara.	
LAMPIRAN 2. Transkrip Hasil Wawancara Dengan Para Narasumber.	
LAMPIRAN 3. Dokumentasi.	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Penerimaan infaq BAZNAS Kota Pekalongan tahun 2016.	4
Tabel 1. 2	Penerimaan setoran infaq BAZNAS kota pekalongan 2017.....	5
Tabel 2. 1	Kajian Penelitian Terdahulu.	40
Tabel 3. 1	Struktur organisasi BAZNAS Kota Pekalongan.....	50





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.....	5
Gambar 2. 1.....	47





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan wawancara.

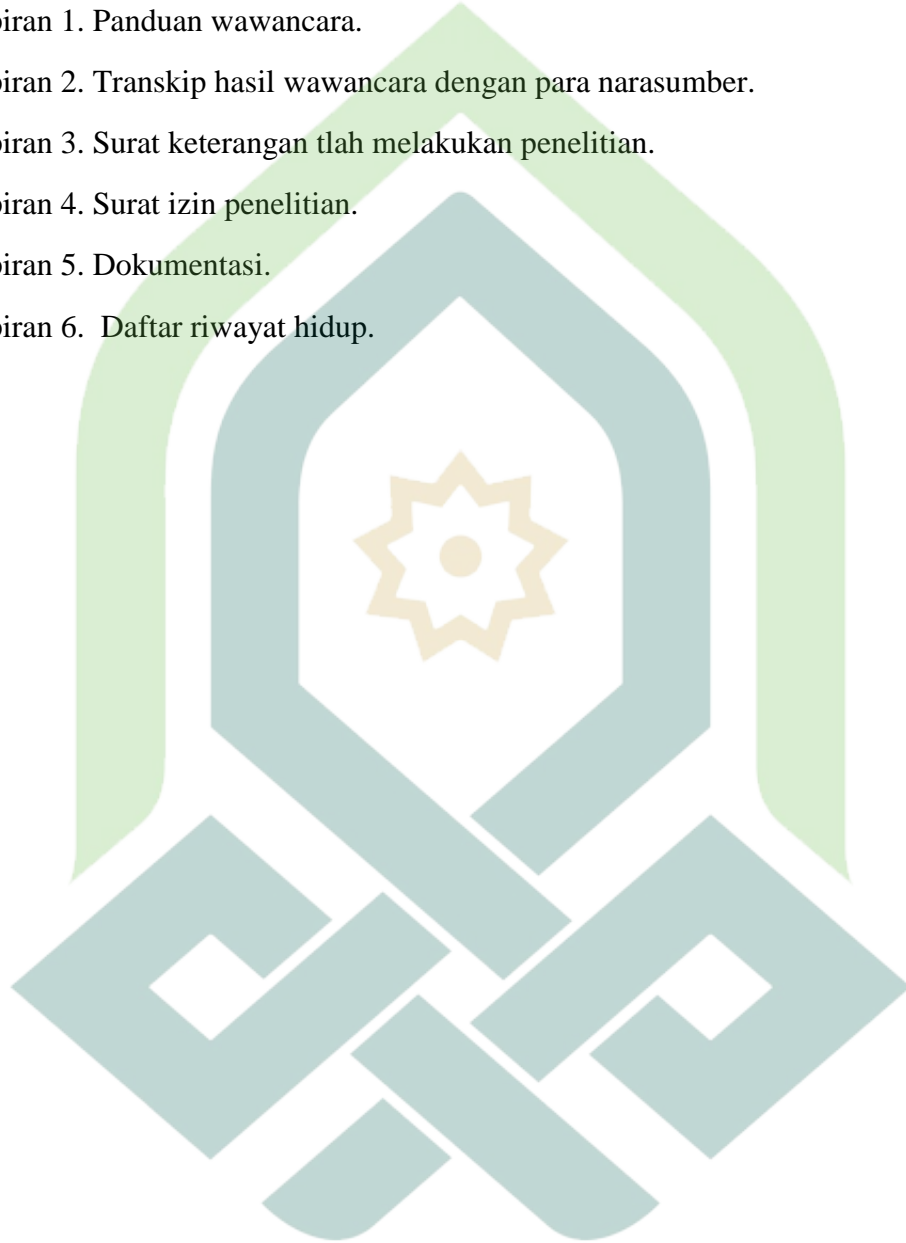
Lampiran 2. Transkrip hasil wawancara dengan para narasumber.

Lampiran 3. Surat keterangan telah melakukan penelitian.

Lampiran 4. Surat izin penelitian.

Lampiran 5. Dokumentasi.

Lampiran 6. Daftar riwayat hidup.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah kronis yang melanda masyarakat. Berbagai program pengentasan kemiskinan telah diupayakan. Akan tetapi hasil yang dicapai masih sedikit tidak efisien dan tidak tepat sasaran. Disisi lain masih banyak yang belum mengerti akan pengupayaan dalam mengawali penanggulangan kemiskinan. Dari berbagai forum banyak yang telah mendiskusikan yang intinya hanya satu. Bagaimana membebaskan manusia dari jeratan kemiskinan.¹

Kemiskinan sendiri jika dilihat dari golongan masyarakatnya terbagi menjadi tiga golongan, yaitu: pertama, masyarakat yang sangat miskin. Golongan ini adalah mereka yang tidak berpenghasilan dan tidak memiliki kegiatan produktif. Kedua, masyarakat miskin akan tetapi memiliki kegiatan ekonomi dan yang ketiga, masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah masyarakat miskin di Kota Pekalongan tahun 2017 adalah 24.060 dari total penduduk dewasa sejumlah 299.222.² Penyebab dasar kemiskinan adalah sempitnya lapangan kerja yang mengakibatkan pengangguran ada dimana-mana.

Berdasarkan data yang bersumber dari BPS. Mengatakan bahwa sebagian besar usaha nasional yang ada di Indonesia berkategori usaha mikro kecil

¹ Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam...* hlm. 3.

² M.Fuad Nasar, "Peran Baznas Sebagai Lembaga Nonstruktural dalam Penanggulangan Kemiskinan", <http://Pekalongankota.BPS.go.id> (Diakses tanggal 17 Januari 2018).

menengah (UMKM). UMKM ini menciptakan lapangan kerja lebih dari 90% dari total usaha nasional. UMKM ini juga menyumbang sampai 60% *output* yang dihasilkan usaha nasional pada sektor non migas.³ Hal ini membuktikan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. UMKM seharusnya menjadi salah satu prioritas pembangunan karena berpotensi menjadi penggerak sektor riil dan mengurangi jumlah pengangguran.⁴

Sebenarnya UMKM telah mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah akan tetapi saat ini para pelaku usaha kecil masih banyak menghadapi permasalahan dalam mengakses modal. Padahal tak sedikit pemerintah telah melakukan usaha dalam pengembangannya. Diantaranya adalah pinjaman dari bank milik pemerintah, penyaluran kredit bebas agunan dan lain-lain.⁵ Tidak hanya itu, ada banyak lembaga-lembaga mikro seperti *Baitul Waal wa Tanwil* (BMT), lembaga keuangan mikro (LKM), dan juga lembaga keuangan syariah.

Salah satu lembaga keuangan syariah adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Badan Amil Zakat (BAZ) yang mereka memiliki fungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Lembaga ini cukup banyak membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan pemerataan pendapatan. Hal ini

³ Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam...*hlm. 236.

⁴ Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam...*hlm. 236.

⁵ Shinta Dwi Wulansari, “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik: Studi Kasus Rumah Zakat kota Semarang”, (Semarang: *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 2013).



menunjukkan adanya potensi dari BAZ dan LAZ dalam memecahkan masalah kemiskinan.

Dilihat dari jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, sudah seharusnya dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) bisa menjadi potensi yang baik dalam mendorong laju perkembangan ekonomi islam. Hanya saja yang harus dilakukan yaitu bagaimana meningkatkan pemberdayaan dana yang sudah terkumpul di BAZ atau LAZ.

Saat ini pemberdayaan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) tidak lagi dilakukan dengan model konsumtif. Kini pemberdayaan merambah kepada keproduktifan. Seperti pemberian modal atau tambahan modal untuk para pelaku pedagang kecil.

Di Kota Pekalongan terdapat Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang memiliki visi menjadi Badan pengelola zakat, infaq, dan shadaqah yang professional dan amanah. Adapun salah satu dari tujuan BAZNAS Pekalongan adalah mewujudkan optimalisasi pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Salah satu programnya adalah infaq produktif. Infaq produktif sendiri adalah suatu program pemberian bantuan modal usaha dengan sistem pinjaman bergulir dan pengembaliannya dicicil setiap satu bulan sekali.

Tabel 1. 1



Penerimaan infaq BAZNAS Kota Pekalongan tahun 2016.

BULAN	INFAQ	ZAKAT
JANUARI	Rp. 32.257.366,00	Rp. 50.863.302,00
FEBRUARI	Rp. 43.474.374,00	Rp. 75.530.571,00
MARET	Rp. 47.779.308,00	Rp. 79.765.861,00
APRIL	Rp. 45.629.359,00	Rp. 75.942.211,00
MEI	Rp. 48.910.604,00	Rp. 78.221.378,00
JUNI	Rp. 48.909.406,00	Rp. 119.187.295,00
JULI	Rp. 47.148.143,00	Rp. 71.912.024,00
AGUSTUS	Rp. 45.677.182,00	Rp. 71.855.050,00
SEPTEMBER	Rp. 48.362.128,00	Rp. 73.037.349,00
OKTOBER	Rp. 48.021.643,00	Rp. 94.574.159,00
NOVEMBER	Rp. 47.419.547,00	Rp. 74.261.748,00
DESEMBER	Rp. 53.187.421,00	Rp. 79.744.845,00
JUMLAH PENERIMAAN INFAQ	Rp. 556.776.481,00	Rp. 944.895.793,00

Sumber: Dokumen BAZNAS Pekalongan tahun 2016.

Total penerimaan infak tahun 2016 sebesar Rp. 1.501.672.274,00

Tabel 1. 2



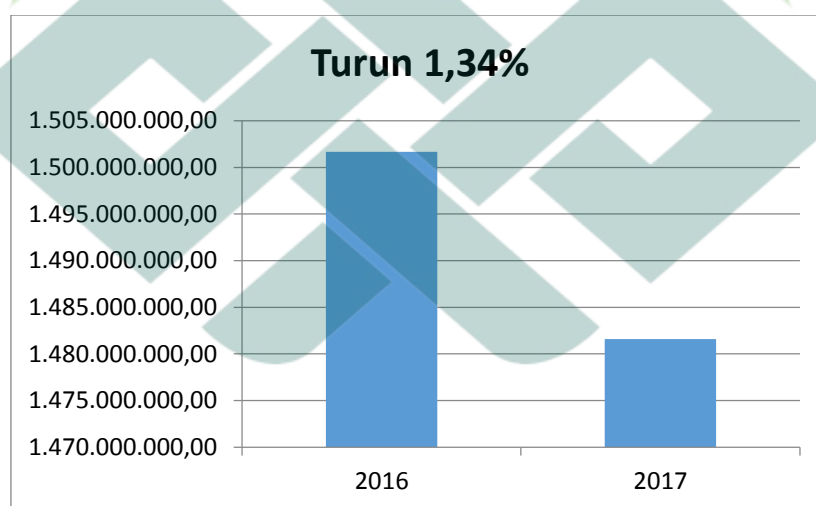
Penerimaan setoran infaq BAZNAS kota pekalongan 2017.

N0	BULAN	INFAQ	ZAKAT
1	JANUARI	Rp. 48.645.031,00	Rp. 56.037.402,00
2	FEBRUARI	Rp. 46.356.818,00	Rp. 80.634.227,00
3	MARET	Rp. 47.380.752,00	Rp. 72.171.739,00
4	APRIL	Rp. 51.196.194,00	Rp. 81.152.838,00
5	MEI	Rp. 49.021.543,00	Rp. 81.314.431,00
6	JUNI	Rp. 49.400.216,00	Rp. 83.385.230,00
7	JULI	Rp. 48.730.539,00	Rp. 79.918.040,00
8	AGUSTUS	Rp. 48.453.649,00	Rp. 69.963.615,00
9	SEPTEMBER	Rp. 47.884.923,00	Rp. 69.858.733,00
10	OKTOBER	Rp. 54.122.596,00	Rp. 70.210.903,00
11	NOVEMBER	Rp. 52.388.910,00	Rp. 70.107.313,00
12	DESEMBER	Rp. 53.956.388,00	Rp. 69.292.533,00
JUMLAH PENERIMAAN INFAQ		Rp. 597.537.559,00	Rp. 884.047.004,00

Sumber: Dokumen BAZNAS Pekalongan tahun 2017.

Total penerimaan infak tahun 2017 sebesar Rp. Rp 1.481.584.563,00

Prosentase penerimaan dana infaq tahun 2016 dan 2017



Gambar 1. 1



Jumlah penerimaan dana infaq BAZNAS Kota Pekalongan pada tahun 2016 dan 2017 terbilang cukup besar. Hal ini cukup potensial untuk mengembangkan dan memperkuat perekonomian kaum muslim. Pemberdayaan usaha mikro dengan dana infaq produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan adalah untuk bisa memberikan kekuatan dan memperpanjang umur usaha para pelaku usaha mikro yang mengalami kekurangan modal. Diharapkan dengan adanya bantuan pinjaman infaq produktif ini penerima dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya sehingga tidak berhenti atau gulung tikar karena kekurangan modal.

Rohmatul Azizah melakukan penelitian di BAZNAS Kota Pekalongan mengenai pendistribusian zakat produktif sebagai upaya pemberdayaan ekonomi umat. Dalam penelitiannya mengatakan, BAZNAS Kota Pekalongan mempunyai program pendayagunaan yang memberikan grobak usaha yang diberikan kepada mustahik. Strategi yang dilakukan BAZNAS Kota Pekalongan dalam pemberdayaan ekonomi mustahik bekerjasama dengan lembaga keuangan. Hasil penelitiannya mengatakan hampir semua kondisi ekonomi fakir miskin setelah mendapat zakat produktif mengalami kemajuan.

Penelitian lain dilakukan oleh Nasrullah mengenai regulasi zakat dan penerapan zakat produktif sebagai penunjang pemberdayaan masyarakat yang dilakukan *baitul maal* Kabupaten Aceh Utara. *Baitul maal* Kabupaten Aceh Utara menerapkan zakat produktif dengan memberikan pinjaman modal usaha berdasarkan *qardul hasan* untuk memotivasi usaha dengan baik dan maksimal.



Hasil penelitiannya mengatakan program tersebut memberikan dampak signifikan untuk menunjang kemakmuran masyarakat.

Pada program pentasarufannya BAZNAS Kota Pekalongan mencantumkan sebesar 6,5% dari total penerimaan zakat infaq Rp. 1.558.178.917. Senilai Rp. 101.276.500 akan untuk infaq produktif. Dana tersebut merupakan pemasukan tahun 2016 yang akan digunakan pada tahun 2017. Adapun jumlah global dari pemasukan zakat infaq tahun 2016 adalah Rp. 1.501.672.274,00 dan tahun 2017 sebesar Rp 1.481.584.563,00.⁶

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Mustahik Melalui Dana Infaq Produktif (Studi BAZNAS Kota Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan dana infaq di BAZNAS Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pemberdayaan usaha mikro melalui dana infaq produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana infaq di BAZNAS Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan usaha mikro mustahik melalui infaq produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan.

⁶ Dokumen BAZNAS Pekalongan tahun 2016 dan 2017.

D. Pembatasan Masalah

BAZNAS adalah salah satu lembaga resmi keuangan syariah yang tugasnya adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Adapun penelitian ini memfokuskan pada pemberdayaan dana infaq produktif BAZNAS Kota Pekalongan yang disalurkan melalui masjid *Asyuhada* Kota Pekalongan pada tahun 2017.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Secara Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pembaca tentang “Peran BAZNAS Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Mustahiq Pekalongan”.

2. Secara Akademis

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini untuk memenuhi persyaratan kelulusan bagi program strata 1 (SI) Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

b. Bagi BAZNAS Pekalongan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi pada pihak BAZNAS Pekalongan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerjanya khususnya dalam pemberdayaan usaha mikro mustahiq.

A. Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi uraian teoritis tentang variabel yang diteliti seperti: teori pemberdayaan, pengertian usaha mikro, pengertian infaq, lembaga pengelola zakat dan tinjauan pustaka.

BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS PEKALONGAN

Pada bab ini berisi tentang: A. gambaran umum BAZNAS Kota Pekalongan seperti: sejarah berdirinya BAZNAS Kota Pekalongan, visi, misi, struktur organisasi BAZNAS Kota Pekalongan, program kerja, B. jenis dan pendekatan penelitian, C. lokasi penelitian, D. sumber data, E. metode pengumpulan data, F. metodologi analisis data, G. teknik validitas data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang: A. Pemberdayaan usaha mikro melalui dana infaq produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan. B. Analisis pemberdayaan usaha mikro melalui dana infaq produktif oleh BAZNAS Kota Pekalongan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pemberdayaan usaha mikro mustahik melalui dana infaq produktif dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan dana infaq dilakukan dengan perencanaan, pengelolaan, pengawasan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan BAZNAS Kota Pekalongan membuat program kerja yang hendak dilaksanakan selama satu tahun kedepan. Pada tahap ini perencanaan penghimpunan dana juga dilakukan. Tahap pengelolaan dana infaq dikelola secara produktif dan konsumtif. Terakhir tahap pengawasan dan evaluasi. Ditahap ini pengurus Badan Amil Zakat Kota Pekalongan mengawasi secara langsung terhadap program infaq produktif. Evaluasi dilakukan setiap satu minggu sekali yang juga dilakukan oleh pengurus BAZNAS dan pengus masjid.
2. Pemberdayaan usaha mikro mustahik melalui infaq produktif oleh BAZNAS Kota Pekalongan dilakukan dengan memberikan pinjaman modal dan pengarahan pengembangan bisnis. Pengarahan ini dilakukan belum secara keseluruhan atau dengan kata lain pengarahan ini dilakukan oleh pihak BAZNAS secara perorangan. Target dari pemberdayaan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian pedagang kecil dan mampu menjadikannya sebagai *muzakki*. Target

tersebut belum sepenuhnya tercapai. Pengubahan status mustahik menjadi muzakki belum terjadi, namun dengan adanya infaq produktif ini mampu meningkatkan perekonomian pedagang kecil ditandai dengan adanya perkembangan usaha mereka. Dari keenam penerima infaq produktif ada satu yang berhasil menambah variasi dagangannya dan sisanya terus mampu bertahan dengan dagangannya tersebut.

B. Saran

1. Untuk pihak Badan Amil Zakat Kota Pekalongan, dalam pengelolaan dana infaq seharusnya lebih baik dimatangkan dahulu dalam proses perencanaannya. Hal ini akan mempermudah dan akan lebih mengakurasi pada proses *perealisasinya*. Sehingga antara target pentasarufan dengan penyaluran aslinya tidak terpleset jauh.

Pada program pemberdayaan usaha mikro mustahik. Badan Amil Zakat Kota Pekalongan diharapkan tidak hanya memberikan bantuan modal dan pengarahan secara perorangan saja. Pihak BAZNAS sebaiknya juga memberikan pelatihan mengenai pengembangan usaha mikro. Hal ini jangan sampai seperti memberikan pada seseorang yang lapar, tapi juga memberi pemancingnya agar ia mampu memperoleh ikan dikemudian hari. Adapun maksudnya adalah dengan adanya pelatihan diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih kepada para mustahik sehingga mereka memiliki daya saing untuk bisa bersaing dalam berwirausaha.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nuruddin. 2006. *Zakat Sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amelia, Euis. 2009. *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam (Penguatan Peran LKM dan UKM Di Indonesia)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az Zuhaili. 1996. *Wahbah Al Fiqhul Islami Wa Adillatuhu Juz II*. Damaskus: Darul Fikr.
- Az zuhaili, Wahbah. 1984. *AL- Fiqih Al- Islamy Wa Adillatuhu, jilid I*. Beirut: Dr Al- Fikr.
- Departemen Agama RI. 2013. *Mushaf Al-Qur'an*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Hafidhuddin. 1998. *Zakat Infaq dan Sedekah*. Jakarta: Gema Insani.
- Hermansyah, Haris. 2013. *Wawancara Observasi dan Focus Groups (Sebagai Instrument Pengenalan Data Kualitatif)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmud, A. A. 2006. *Ekonomi Zakat*. Jakarta: PT Grafindo.
- MT Arifin. 1995. *Menyusun Rencana Peneliian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mursyidi. 2011. *Akutansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Resdakarya.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancang Penelitian*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Rahman, Abdul. 2003. *Al- Fiqh 'Ala Al- Madzahib Al- 'Arba'ah*. Beirut: Dar Al- Kutub Al- Ilmiah.
- Rozalinda. 2015. *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sabiq, Sayyid. 1987. *Fikih Sunnah 14*. Bandung: PT Alma'arif.



Suharto, Edi. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Bagong. 2010. *Metode penelitian sosial*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Qadim, Abdul. 1983. *Al Amwal Fi Dwulatil khilafah*. Beirut: Drul Ilmi Lil Malayin.

JURNAL/SKRIPSI

Ahmad, Fauzi. 2013. Analisis Hukum Islam Terhadap Infaq Yang Ditetapkan Untuk Pembangunan Masjid Asy- Syarif di Desa Tanggung Prigel Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. *Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel*.

Angela, Ria Dkk. 2016. Peranan Baitul Mall Al- Hidayah Malang Dalam Penanggulangan Kemiskinan Berdasarkan Moda Sosial. *Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*. Vol. XXII No. 2.

Anis, Muhammad dkk. 2016. Potensi Kas Masjid Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Penelitian IAIN pekalongan*. IAIN Pekalongan.

Auliya, Robiatul. 2014. Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At- Taqwa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan. *Journal of Mangement studies*. Vol XII No. 1.

Dwi, Sintha Wulansari. 2016. Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang). *Skripsi*. Semarang: UNDIP Semarang.

Ella Merlina. 2017. Peran Badan Amil Zakat Nasional Dalam Upaya Menaggulangi Kemiskinan Melalui Program Bondowoso Unggulan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. X No. 1.

Harahap, Titi Martini. 2013 Implementasi Undang- Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Profesi di BAZNAS Provinsi Sumut. *Tesis*. Medan: Institut Agama Islam Negeri Sumatera Barat.

Maryati, Sri. 2014. Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Perkembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatra



Barat. *Jurnal Economica Program Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat*. Vol. III No. 1. STKIP PGRI Sumatra Barat.

Ma'ruf, Muhammad. 2017. Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin dalam Pengembangan Usaha Mikro. *Jurnal Ilmu Keislaman* Vol. XV No. 2.

Nasrullah. 2015. Regulasi Zakat dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Baitul Mall Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. IX No. 1. IAIN Salatiga.

Purnamasari, Nita. 2016. Peranan Distribusi Dana Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Rizki, Awalil. 2008. Strategi Jitu Di UMK: Optimalisasi Kontribusi UMK dalam Kontribusi Makroekonomi Indonesia. *Seminar*. Jakarta: BMT Permodalan Graha Mega.

Tri, Setyo Wahyudi dkk. 2016. Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Berbasis Syariah: Studi Pada Program Pustar Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. XXIII No. 3.

INTERNET

<https://pekalongankota.BPS.go.id>. Diakses tanggal 17 januari 2018

<http://pusat.baznas.go.id/posko-aceh/peran-baznas-sebagai-lembaga-nonstruktural-dalam-penanggulangan-kemiskinan/> (diakses tgl 14 feb 2018)



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk penerima infaq produktif

1. Apa usaha yang sedang anda jalankan?
2. Sudah berapa lama saudara menjalankan usaha ?
3. Berapa jumlah anggota keluarga yang ditanggung?
4. Apakah pendapatan dari usaha tersebut telah mencukupi untuk membiayai kebutuhan seluruh anggota keluarga?
5. Sejak kapan anda mengikuti program infaq produktif?
6. Bagaimana cara anda untuk bisa mendapatkan dana infaq produktif ?
7. Berapa dana infaq produktif yang anda terima?
8. Apakah dana infaq produktif yang anda terima mampu memotifasi anda untuk membuat usaha semakin berkembang?
9. Apakah ada perbedaan baik dari segi kemudahan memutar modal usaha ataupun penghasilan usaha dari sebelum memperoleh bantuan pinjaman infaq produktif dengan sesudah memperoleh?
10. Bagaimana sistem dari program tersebut?
11. Menurut anda, bagaimana seharusnya BAZNAS memberikan program infaq produktif?
12. Selain dapat pinjaman tambahan modal usaha apakah pihak BAZNAS memberikan pelatihan pengembangan usaha?



Untuk pengurus BAZNAS

1. Bagaimana pengelolaan dana infaq selain untuk infaq produktif?
2. Apa saja yang dilakukan pengurus BAZNAS selain sebagai penyedia dana dalam program infaq produktif?
3. Apa saja yang dijadikan pihak BAZNAS dalam menyortir calon penerima infaq produktif?
4. Berapa dana minimal dan maksimal yang diberikan untuk infaq produktif?

Untuk pengurus masjid

1. Bagaimana cara pengelola masjid dalam menyalurkan dana infaq produktif?
2. Bagaimana pengawasannya agar program infaq produktif ini dapat tepat sasaran dan mencapai tujuannya?
3. Apakah penerima infaq produktif diberikan pembinaan untuk mengembangkan usahanya?
4. Bagaimana cara menyalurkan infaq produktif apakah diberikan secara langsung sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan ataupun para calon penerima yang datang meminta untuk diberikan pinjaman dana infaq produktif?
5. Bagaimana sistem pengembaliannya?



Lampiran 2

Traskip hasil wawancara dengan narasumber.

Nama nasasumber : Siti Qariah (penerima infaq produktif)

Usaha : Minuman seduh

Lokasi wawancara ; Halaman depan Masjid Asyuhada Kota Pekalongan.

Alamat : Keputran, Pekalongan Timur.

Waktu wawancara : September 2018.

1. Apa usaha yang sedang anda jalankan?

Minuman seduh, kopi, es the manis, susu.

2. Sudah berapa lama saudara menjalankan usaha ?

Mulai usaha di sini dari tahun 2001, berarti kurang lebih sudah 17 tahunan.

3. Berapa jumlah anggota keluarga yang ditanggung?

Anggota keluarga semua ada 6 orang termasuk saya, anaknya 4.

4. Apakah pendapatan dari usaha tersebut telah mencukupi untuk membiayai kebutuhan seluruh anggota keluarga?

Alhamdulillah sudah cukup mba.

5. Sejak kapan anda mengikuti program infaq produktif?

Kurang lebih 8 bulan yang lalu.



6. Bagaimana cara anda untuk bisa mendapatkan dana infaq produktif ?
Ditawarin sama mz. irul mb, yang pengurus masjid sini sama yang kerja di Baznas.
7. Berapa dana infaq produktif yang anda terima?
Rp. 1000.000
8. Apakah dana infaq produktif yang anda terima mampu memotifasi anda untuk membuat usaha semakin berkembang?
Ya alhamdulillah mampu bisa buat tambahan modal.
9. Apakah ada perbedaan baik dari segi kemudahan memutar modal usaha ataupun penghasilan usaha dari sebelum memperoleh bantuan pinjaman infaq produktif dengan sesudah memperoleh?
Ada mb. Kadang kan yang namanya penghasilan tiap hari tidak pasti. La dengan diberi pinjaman ini bisa sedikit membantu dalam memutar uangnya.
10. Bagaimana sistem dari program tersebut?
Jadi kami diberikan pinjaman mb sebesar 1000.000. nanti diangsur setiap satupulan sekali. Angsurannya 50.000.
11. Menurut anda, bagaimana seharusnya BAZNAS memberikan program infaq produktif?
Ya saya orang awam mb, mungkin seperti ini sudah benar.
12. Selain dapat pinjaman tambahan modal usaha apakah pihak BAZNAS memberikan pelatihan pengembangan usaha?
Tidak ada. Hanya diberi pinjaman modal saja.



Nama nasasumber : Sumpono (penerima infaq produktif)

Usaha : lotis buah

Lokasi wawancara ; Halaman depan Masjid Asyuhada Kota Pekalongan.

Alamat : Panjang, Pekalongan Utara.

Waktu wawancara : September 2018.

1. Apa usaha yang sedang anda jalankan?

Lotis buah

2. Sudah berapa lama saudara menjalankan usaha ?

Kurang lebih 10 tahun.

3. Berapa jumlah anggota keluarga yang ditanggung?

3 anak, 1 istri

4. Apakah pendapatan dari usaha tersebut telah mencukupi untuk membiayai kebutuhan seluruh anggota keluarga?

Alhamdulillah pas pasan

5. Sejak kapan anda mengikuti program infaq produktif?

Baru kali ini yaa hampir satu tahun .

6. Bagaimana cara anda untuk bisa mendapatkan dana infaq produktif ?

Ditawarin mba sama mz irul.

7. Berapa dana infaq produktif yang anda terima?

Rp. 1000.000



8. Apakah dana infaq produktif yang anda terima mampu memotifasi anda untuk membuat usaha semakin berkembang?

Ya mampu mb. Dengan adanya infaq produktif ini bisa membantu saat dagangan sepi.

9. Apakah ada perbedaan baik dari segi kemudahan memutar modal usaha ataupun penghasilan usaha dari sebelum memperoleh bantuan pinjaman infaq produktif dengan sesudah memperoleh?

Sepertinya sama, tapi mungkin sedikit membantu pas lagi sepi.

10. Bagaimana sistem dari program tersebut?

Saya tiap bulannya bayar 50.000 untuk mengembalikan ke pihak BAZNAS.

11. Menurut anda, bagaimana seharusnya BAZNAS memberikan program infaq produktif?

Ya seperti ini sudah bagus, membantu pedagang kecil.

12. Selain dapat pinjaman tambahan modal usaha apakah pihak BAZNAS memberikan pelatihan pengembangan usaha?

Belum ada mba.



Nama nasasumber : Slamet (pengurus Masjid Asyuhada Kota Pekalongan).

Lokasi wawancara ; Masjid Asyuhada Kota Pekalongan.

Alamat : Pekalongan.

Waktu wawancara : September 2018.

1. Bagaimana cara pengelola masjid dalam menyalurkan dana infaq produktif?

Kami hanya sebagai perantara untuk mendistribusikan kepada para penerima. Untuk masalah kelola yang mempunyai peran besar yaitu pihak BAZNAS.

2. Bagaimana pengawasannya agar program infaq produktif ini dapat tepat sasaran dan mencapai tujuannya?

Kami hanya melakukan pemantauan dari jauh dan hanya pedagang yang berkategori mikro yang kami berikan infaq produktif.

3. Apakah penerima infaq produktif diberikan pembinaan untuk mengembangkan usahanya?

Unk pembinaan secara menyeluruh belum ada, tapi untuk masukan dan saran sudah ada.

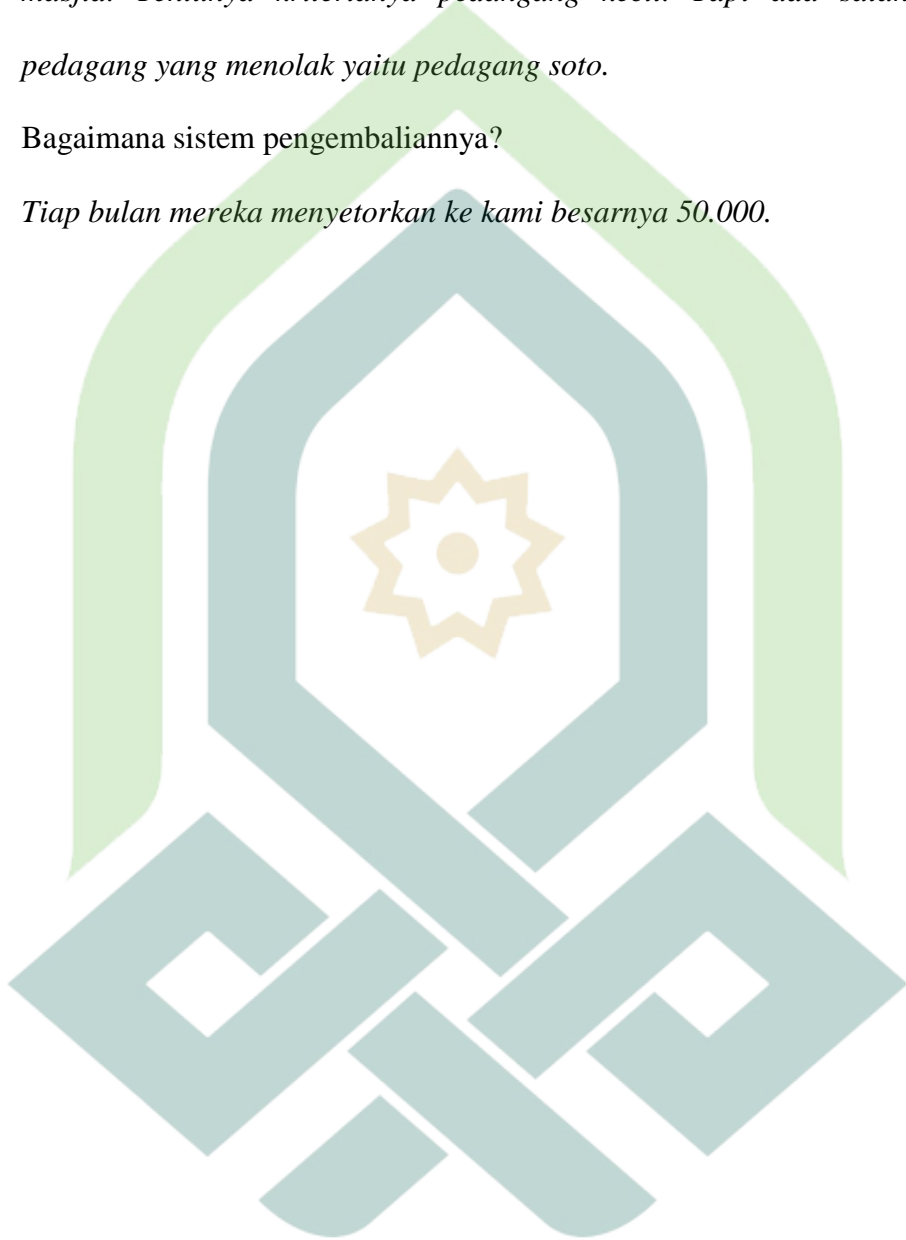
4. Bagaimana cara menyalurkan infaq produktif apakah diberikan secara langsung sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan atau para calon penerima yang datang meminta untuk diberikan pinjaman dana infaq produktif?



Kami tawarkan kepada para pedagang yang berjualan di halaman depan masjid. Tentunya kriterianya pedagang kecil. Tapi ada salah satu pedagang yang menolak yaitu pedagang soto.

5. Bagaimana sistem pengembaliannya?

Tiap bulan mereka menyetorkan ke kami besarnya 50.000.





Nama nasasumber : Choirul (Pengurus BAZNAS Kota Pekalongan)

Lokasi wawancara ; BAZNAS Kota Pekalongan.

Alamat : Panjang.

Waktu wawancara : September 2018.

1. Bagaimana pengelolaan dana infaq selain untuk infaq produktif?
Dana infaq untuk beasiswa.
2. Apa saja yang dilakukan pengurus BAZNAS selain sebagai penyedia dana dalam program infaq produktif?
Mengarahkan dan memberi ilmu tentang bisnis yang baik dan bagus.
3. Apa saja yang dijadikan pihak BAZNAS dalam menyortir calon penerima infaq produktif?
Sementara dari pihak BAZNAS sendiri yang menyortir dan pengurus masjid yang ditunjuk oleh BAZNAS.
4. Berapa dana minimal dan maksimal yang diberikan untuk infaq produktif?
Untuk awalnya mereka di berikan dana pinjaman tambahan modal 1000.000.
5. Apa yang menjadi target dari pengurus BAZNAS dengan adanya infaq produktif?
Targetnya untuk meningkatkan perekonomian, sehingga bisa menjadi muzaki yang baik.
6. Dengan cara bagaimana pihak BAZNAS mengarahkan dan memberikan ilmu tentang bisnis?



Memberikan masukan kepada pedagang kecil yang menerima infaq produktif untuk menggunakan tambahan modalnya untuk berjualan yang lebih bervariasi. Contoh penjual es cincau saya beri masukan untuk tidak hanya jualan es cincau saja tapi ditambahi dengan dawet.



LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN PARA NARASUMBER



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Slamet.
Pengurus Masjid Asyuhada Kota Pekalongan



dokumentasi wawancara dengan Bapak Sumpono.
Penerima infaq produktif.
Usaha lotis buah.



dokumentasi wawancara dengan Ibu Siti.

Penerima Infaq Produktif.

Penjual minuman.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Widya Devi Andryani
2. Tempat tanggal lahir : Pemalang, 1 Juli 1995
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Cibiyuk Kecamatan Ampelgading
Pemalang
6. Alamat email : widyadevi.andryani@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Sutoro
2. Nama Ibu : Sulasmi
3. Alamat : Desa Cibiyuk Kecamatan Ampelgading
Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

1. TK Pertiwi Cibiyuk Lulus Tahun 2001
2. SDN 01 Sirangkang Lulus Tahun 2007
3. SMP N 01 Petarukan Lulus Tahun 2010
4. SMA N 01 Petarukan Lulus Tahun 2013
5. IAIN Pekalongan Lulus Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar- benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 Januari 2019

Penulis,

Widya Devi Andryani.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **WIDYA DEVI ANDRYANI**

NIM : **2013214424**

Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“ANALISIS PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO MUSTAHIK MELALUI DANA
INFAQ PRODUKTIF (Studi BAZNAS Kota Pekalongan)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



WIDYA DEVI ANDRYANI
NIM. 2013214424

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

